

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam realitanya, masa kini sudah banyak model respon, apresiasi dan juga interaksi terhadap al-Qur'an yang sudah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat muslim, baik dalam bentuk membaca, memahami dan mengamalkan. Di Indonesia sendiri terdapat berbagai ragam respon serta apresiasi terhadap al-Qur'an, seperti halnya membaca surah yasin dalam tradisi tahlilan dan yasinan atau ragam pembacaan al-Qur'an yang bertujuan untuk mendatangkan kekuatan supranatural bahkan juga digunakan untuk terapi pengobatan dan lain sebagainya.¹

Manusia sejatinya tidak bisa terlepas dari al-Qur'an, seperti yang telah kita ketahui, bahwa salah satu ibadah yang diyakini sebagian besar umat Islam adalah membaca al-Qur'an, dan menjadikannya sebagai dzikir didalam ayat-ayat tertentu serta yang paling utama ialah kita dapat senantiasa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Selain itu al-Qur'an juga merupakan sumber informasi hukum yang berfungsi sebagai petunjuk bagi manusia. Sehingga tidak ada rasa keraguan dalam melaksanakan petunjuk-petunjuk tersebut. Al-Qur'an ini sebagai pedoman dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang sudah dijawab di dalam al-Qur'an, seperti persoalan yang mencakup bidang akidah, syari'ah dan akhlak dengan meletakkan dasar-dasar mengenai persoalan tersebut. Perilaku dan sikap manusia dalam memahami segala kebutuhan hidup baik rohani maupun kehidupan akhirat akan terasa indah dan damai jika ia telah memahami dan mengamalkan suatu ajaran-ajaran yang terkandung didalam pemaknaan al-Qur'an. Tidak dipungkir bahwa ketika semua masyarakat Muslim mau memahami apa

¹ Ahmad Zainuddin, Faiqotul Hikmah, "Tradisi Yasinan (Kajian Living Qur'an di Ponpes Ngalah Pasuruan)", *Jurnal MAFHUM*, Vol.4, No.1(2019): 10-11.

² Muhammad, Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam Sahiron Syamsudin, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, 2017),15.

saja makna yang terkandung didalam al-Qur'an dan selain memahaminya saja ia juga mau untuk mengamalkan ajaran yang ada didalam al-Qur'an dengan rasa sadar dan ikhlas dari diri mereka maka didaamkehidupan ini akan terasa lebih tentram dan lebih bermakna lagi dalam menjalankannya.

Al-Qur'an adalah salah satu teks dengan kandungan universal yang didalamnya menmuat informasi peristiwa masalalu, masa kini bahkan memuat apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Al-Qur'an juga satu-satunya kitab suci yang keasliannya tetap terjaga hingga kini, sebab pemeliharaannya dijamin sendiri oleh Allah SWT.³

Dapat kita fahami bahwasannya al-Qur'an adalah salah satu mukjizat diantara mukjizat-mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad Saw, membacanya bernilai ibadah dan sebagai mukjizat terbesar, karena mukjizat-mukjizatnya semua sudah tidak kelihatan lagi fisiknya, kecuali kisah dan riwayatnya saja, tetapi al-Qur'an sebagai kitab suci yang menjadi pedoman utama umat islam itu tetap ada dilihat, dibaca, dihafal dan dijadikan pedoman dalam hidup dan kehidupan, yang dapat mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt yang akan selalu terjaga keasliannya hingga akhir zaman dan tidak akan berubah sedikitpun dari masa kemasa.⁴

Sedangkan pengertian al-Qur'an menurut istilah yang telah disepakati oleh para ulama' adalah "kalam Allah yang bernilai mukjizat yang di turunkan kepada "pungkasan" Nabi dan Rasul (Nabi Muhammad Saw) dengan perantara malaikat Jibril AS, yang tertulis pada mushaf, diriwayatkan kepada kita secara *mutawatir*, yang membacanya dinilai sebagai ibadah yang di awali dengan surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.⁵

³ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi-fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Cet.IX (Bandung: Mizan, 1995), 21

⁴ Huzaemah Tahido Yanggo, "Al-Qur'an Sebagai Mukjizat Terbesar", *Waratsah*, Vol.1, No.2(2016):4.

⁵ Drs. M. Thahir. M.Ag, "Kajian Al-Qur'an Sebagai Sumber Hukum", *Al-Fathonah*, Vol.1, No.1 (2021):2017.

Ada beberapa tujuan orang membaca al-Qur'an salah satunya yaitu: membaca al-Qur'an untuk mencari petunjuk. Selain itu al-Qur'an merupakan pegangan umat muslim, segala hal yang berasal dari al-Qur'an merupakan prinsip hidup orang muslim. Sehingga al-Qur'an sangat melekat dalam kehidupan sehari-hari, sampai-sampai pembacaan al-Qur'an menjadi suatu tradisi ditengah-tengah masyarakat. Hal ini dikarenakan pada awal masuknya pengajaran di Indonesia itu berbentuk amalan, dan cara penyampainnya dalam bentuk lisan hingga masyarakat terbiasa dengan al-Qur'an. Seiring berkembangnya zaman tradisi pembacaan al-Qur'an tetap dilaksanakan dengan cara praktis di Era Modern sekarang, misalnya tradisi yasinan dan tahlilan di kalangan masyarakat.⁶

Tradisi pembacaan yasin dan tahlil tidak saja dibaca sebagai upaya mendoakan ahli kubur, tetapi yasinan dan tahlilan dibaca juga sebagai doa selamatan, do'a untuk orang-orang yang mempunyai hajat tertentu dan kegiatan lainnya. Sehingga kapan saja diadakan acara selamatan di mungkinkan juga untuk dibacakan tahlil, tidak jarang juga dibacakan keduanya yaitu yasin dan tahlil, kegiatan ini diselenggarakan secara bersama-sama atau dalam bentuk berjama'ah, kegiatan ini merupakan salahsatu cara alternatif untuk menyatukan berbagai kalangan masyarakat untuk mempererat hubungan antar sesama anggota keluarga yang mengikuti kelompok tersebut, serta mendapat kebaikan, baik secara nilai spiritual ataupun nilai sosial.

Pembacaan yasin dan tahlil sendiri merupakan amalan shalih yang sesuai dengan tuntutan agama, berdasarkan pemahaman tersebut terdapat wacana bahwa tradisi yasin dan tahlilan dapat berjalan dan akan berjalan sampai masa mendatang, itu terbukti dari antusias masyarakat yang mau mengikuti kegiatan ini. Pada tradisi yasinan dan tahlilan menjadikan hal-hal yang positif melalui tradisi keagamaan

⁶ Tia Subu Simamora, Hasiah, Sawaluddin Sireger, "Tradisi Pembacaan Yasin 41 Studi Living Qur'an", *Jurnal El Thawalib*, Vol.2, No.2, (2021): 3.

yang sudah turun temurun dilakukan oleh masyarakat khususnya masyarakat NU (Nahdatul Ulama').⁷

Sebenarnya tradisi pembacaan ayat pilihan juga banyak dilakukan di tempat-tempat lain seperti di beberapa pondok pesantren seperti pembacaan surah al-Kahfi, surah Yasin, surah al-Waqiah, dan beberapa surah yang lainnya. Tetapi tradisi yang dilakukan di Desa Summersoko Sukolilo Pati itu berbed, karena pembacaan yang dilakukan di Desa Summersoko Sukolilo itu di laksanakan setiap mingguan bertepatan pada hari kamis malam jum'at yang di adakan oleh sekelompok majelis Bapak-bapak dan dilaksanakan bergilir di rumah-rumah anggota.

Bagi peneliti fenomena ini menarik untuk dikaji dan diteliti sebagai model alternatif bagi suatu komunitas sosial untuk selalu berinteraksi dengan al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan mengulas sekilas bentuk *Living Qur'an* yang berkembang di suatu Desa. Peneliti mengacu pada penelitian tentang fenomena tradisi pembacaan Yasin dan Tahlil di Desa Summersoko Sukolilo Pati, diharapkan menghadirkan pemahaman *inklusif* kepada semua kalangan untuk senantiasa menghidupkan al-Qur'an dalam kehidupan.

B. Fokus Penelitian

Sebagaimana terurai dalam latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana pemahaman tentang tradisi pembacaan yasin dan tahlil setiap mingguan yang diadakan oleh sekelompok Bapak-bapak warga desa summersoko

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Sejarah Lahirnya Pembacaan Yasin dan Tahlil Mingguan Pada Kelompok Pengajian di desa Summersoko Sukolilo Pati tahun 2021/2022?
2. Bagaimana Pelaksanaan Tradisi Pembacaan Yasin Dan Tahlil Mingguan Pada Kelompok Pengajian di desa Summersoko Sukolilo Pati tahun 2021/2022?

⁷ Satria Wiguna, Ahmad Fuadi, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Tahlilan Di Desa Batu Melenggang Kecamatan Hinai", *THAWALIB Jurnal Kependidikan Islam*, Vol.3, No.1(2022): 17-18.

3. Apa manfaat dan fadillah dari tradisi pembacaan Yasin dan Tahlil mingguan Pada Kelompok Pengajian di desa Sumpersoko Sukolilo Pati tahun 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas sehingga dengan adanya tujuan tersebut dapat dicapai suatu solusi atau jawaban atas masalah yang dihadapi. Adapun tujuan penelitian di atas sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah lahirnya tradisi pembacaan Yasin dan Tahlil mingguan Pada kelompok pengajian di desa Sumpersoko Sukolilo Pati tahun 2021/2022.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi pembacaan Yasin dan Tahlil mingguan pada kelompok pengajian di Desa Sumpersoko Sukolilo Pati tahun 2021/2022?
3. Untuk mengetahui manfaat dan fadillah dari tradisi pembacaan Yasin dan Tahlil mingguan pada kelompok pengajian di desa Sumpersoko Sukolilo Pati tahun 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran berupa khazanah keilmuan dalam bidang ilmu Alquran maupun Tafsir. Dengan adanya penulisan skripsi ini dapat menambah referensi baru yang dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti masa yang akan datang dan berguna bagi semua kalangan maupun masyarakat terutama terhadap yang membutuhkan dan dapat bermanfaat bagi khalayak umum.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat umum

- 1) Peneliti ini diharapkan dapat memperoleh informasi lebih dalam mengenai proses pelaksanaan dalam tradisi pembacaan yasin dan tahlil mingguan dirumah-rumah oleh kelompok pengajian bapak-bapak di Desa Sumberoko Sukolilo Pati.

2) Mengetahui apa manfaat dari adanya pelaksanaan tradisi pembacaan yasin dan tahlil yang berada di Desa Sumpoko Sukolilo Pati.

- b. Bagi peneliti
Diharapkan menambah dan memperluas pengetahuan peneliti dibidang kegiatan mingguan yang ada di desa sumpoko tradisi pembacaan yasin dan tahlil yang dilaksanakan dirumah-rumah oleh kelompok pengajian bapak-bapak, terkait proses pelaksanaannya, pemaknaannya dan manfaatnya, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya ilmiah.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika yang dimaksud peneliti adalah gambaran singkat mengenai keseluruhan isi skripsi, adapun sistematika penelitian skripsi ini meliputi:

- BAB I** : Pendahuluan. Dalam bab ini menjelaskan latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.
- BAB II** : Kerangka Teori. Dalam bab ini menjelaskan konsep tradisi, konsep membaca yang terdiri dari: pengertian membaca, adab membaca al-Qur'an, fadillah surat Yasin, manfaat surat Yasin dan Tahlil, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.
- BAB III** : Metode Penelitian. Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Dalam bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.
- BAB V** : Penutup dan saran. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan seluruh uraian yang

telah dikemukakan, jawaban dari permasalahan tulisan, dan saran dari peneliti.

